

3. Keadaan Demografi

Tingkat kepadatan penduduk di Desa Tambak Oso termasuk sedang dengan nilai 411 jiwa per km. Sedangkan mata pencaharian pokok terbesar adalah sebagai buruh tani tambak dan petambak. Akan tetapi dengan banyaknya usia yang masih produktif sekitar 74% diharapkan di masa depan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi di seluruh bidang. Desa Tambak Oso dibagi menjadi 2 antara lain melingkupi 10 Rukun Tetangga. Semua kegiatan Pemerintahan yang ada semuanya dalam keadaan aktif.

Sebagian besar penggunaan wilayah digunakan untuk perikanan 86.49%, jalan tol dan Bandara Juanda 12.52%, pemukiman 0.80% dan paling kecil penggunaannya yaitu untuk lahan pekarangan sebesar 0.00%. Karena Desa Tambak Oso termasuk bentangan dataran rendah dengan ketinggian 2 meter dari permukaan laut dan tidak adanya erosi, maka wilayah pertambakan sebagian besar digunakan untuk budidaya ikan menggunakan sistem tradisional plus situasi alam dengan budidaya utama yaitu Ikan Bandeng dan Udang Windu.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Desa Tambak Oso dikenal sebagai masyarakat yang suka bermusyawarah. Baik masalah Desa, masyarakat, maupun masalah pribadi. Selain itu, mereka juga merupakan masyarakat yang ramah, mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan suka bergotong royong. Sikap ini terlihat dari aktifitas mereka dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di Desa Jetis baik dalam segi sosial seperti kerja bakti, perbaikan jalan desa, makam, madrasah maupun

dari segi keagamaan seperti menghadiri hajatan, perkawinan, ta'ziah, dan lain-lain.

Meskipun letak Desa Tambak Oso yang berada ditengah-tengah kota Sidoarjo tidak lantas menghilangkan tradisi dan agama masyarakat, hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berbagai upacara seni dan budaya keagamaan. Umumnya budaya keagamaan yang ada di masyarakat Jawa masih ada hingga kini. Diantara budaya kehidupan masyarakat Desa Tambak Oso Kecamatan Waru adalah sebagai berikut: Tradisi Khaul, Tradisi Muludan, Selamatan Bayi, dan masih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan yang lain. Ditinjau dari pemeluk agama/aliran kepercayaan penduduk desa Tambak Oso diketahui bahwa 99.52% penduduk memeluk agama Islam, 0.30% penduduk memeluk agama Kristen. Lebih jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan agama/aliran kepercayaan

Jika ditinjau dari segi keagamaan, dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tambak Oso Kecamatan Waru mayoritas beragama Islam dan sebagian besar bermazhab Syafi'i. Bila ditinjau dari aktifitas keagamaan dapat dikatakan bahwa mayoritas keislaman penduduk Desa Tambak Oso sangat kuat. Terbukti dengan antusiasnya mereka mengikuti berbagai aktifitas keagamaan baik berupa kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, syiar Islam di Desa Desa Tambak Oso menjadi semakin semarak.

Tabel 4.1

Variabel X

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA KAMPANYE

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kurangnya sosialisasi spanduk dari KPUD untuk mensosialisasikan alat peraga kampanye ke masyarakat	26 orang	68 orang	0 orang	1 orang
2	Spanduk kampanye penting bagi masyarakat untuk mengetahui adanya pemilihan kepala daerah Sidoarjo 2015	31 orang	58 orang	3 orang	3 orang
3	Masyarakat tidak mengetahui informasi Baliho mengenai adanya pilkada serentak di Sidoarjo 2015	30 orang	43 orang	20 orang	2 orang
4	Masyarakat tidak mendengar dan menonton kampanye calon anggota pilkada di Sidoarjo 2015	29 orang	43 orang	19 orang	4 orang

5	Masyarakat tidak mengetahui bentuk alat peraga kampanye yang disosialisasikan KPUD Sidoarjo	34 orang	39 orang	16 orang	6 orang
6	Masyarakat tidak mengenal lebih dalam tentang kandidat pilkada Sidoarjo 2015 karena tidak ada Baliho	31 orang	42 orang	18 orang	4 orang
7	Masyarkat tidak mengingat partai-partai politik yang mendukung para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015 di karenakan tidak adanya spanduk	31 orang	44 orang	12 orang	8 orang
8	Masyarakat tidak mengetahui adanya alat peraga kampanye yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir pilkada Sidoarjo 2015	26 orang	40 orang	20 orang	9 orang
9	Masyarakat sulit menerima informasi pilkada Sidoarjo 2015 dari spanduk atau baliho yang kurang disosialisasikan	28 orang	50 orang	16 orang	1 orang

dibuktikan dengan didominasinya jawaban tidak setuju sebesar 3 dan sangat tidak setuju sebesar 3 responden.

Kemudian Pada pertanyaan nomor 3 Masyarakat tidak mengetahui informasi Baliho mengenai adanya pilkada serentak di Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 30 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 20 orang dan tidak yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaitu 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat sebagian besar berpendapat bahwa Masyarakat tidak mengetahui informasi Baliho mengenai adanya pilkada serentak di Sidoarjo 2015. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 43 dan sangat sangat setuju sebesar 30 responden.

Pada pertanyaan nomor 4 tentang Masyarakat tidak mendengar dan menonton kampanye calon anggota pilkada di Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 29 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 19 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaitu 4 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat berpendapat bahwa mereka tidak mendengar dan menonton kampanye calon anggota pilkada di Sidoarjo 2015. Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 43 responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 29.

Pada pertanyaan nomor 5 tentang Masyarakat tidak mengetahui bentuk alat peraga kampanye yang disosialisasikan KPUD Sidoarjo, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 34 orang, yang menjawab

Setuju sebanyak 39 orang, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju ada 16 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yakni 6. Jika disimpulkan bahwasannya masyarakat berpendapat jika mereka tidak mengetahui bentuk alat peraga kampanye yang disosialisasikan KPUD Sidoarjo. Ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari pendapat masyarakat yang menjawab setuju ialah sebanyak 34 dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden.

Pada pertanyaan nomor 6 tentang Masyarakat tidak mengenal lebih dalam tentang kandidat pilkada Sidoarjo 2015 karena tidak ada Baliho, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 31 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 18 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 Orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa tidak mengenal lebih dalam tentang kandidat pilkada Sidoarjo 2015 karena tidak ada Baliho, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 42 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 31 responden.

Pada pertanyaan nomor 7 tentang Masyarakat tidak mengingat partai-partai politik yang mendukung para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015 di karenakan tidak adanya spanduk, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 31 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 44 orang, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju ada 12 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa bahwa mereka tidak mengingat partai-partai politik yang

mendukung para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 31 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 44 responden.

Pada pertanyaan nomor 8 tentang Masyarakat tidak mengetahui adanya alat peraga kampanye yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir pilkada Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 26 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 20 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 9 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mengetahui adanya alat peraga kampanye yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir pilkada Sidoarjo 2015. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 40 dan sangat setuju ada 26 responden.

Pada pertanyaan nomor 9 tentang Masyarakat sulit menerima informasi pilkada Sidoarjo 2015 dari spanduk atau baliho yang kurang disosialisasikan oleh KPUD, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 28 orang, yang menjawab Setuju ada 50 orang, mengatakan Tidak Setuju sebanyak 16 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 1 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya Masyarakat sulit menerima informasi pilkada Sidoarjo 2015. Hal ini bisa dibuktikan dari masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 dan yang menjawab sangat tidak setuju 1% responden.

Pada pertanyaan nomor 10 Kurangnya sosialisasi Baliho dan spanduk dari KPUD terkait kriteria calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015, dari 95

responden yang menjawab Sangat Setuju ada 25 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 51 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 10 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 9 orang. Demikian dapat disimpulkan dari pertanyaan no.10 ini yaitu kurangnya sosialisasi Baliho dan spanduk dari KPUD terkait kriteria calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Hal ini bisa dibuktikan dengan jawaban yang dipilih oleh masyarakat yaitu menjawab setuju sebanyak 51 dan juga beranggapan sangat setuju ada 25 responden.

2. Hasil Angket Pilihan Golput Pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo 2015

Berikut akan dijelaskan secara detail dari setiap pendapat atau pertanyaan dan hasil yang diperoleh peneliti yang membahas tentang variabel Y yakni “pilihan golput pada pemilihan kepala daerah sidoarjo 2015”. Ada juga penjelasan melalui tabel sebagai berikut:

saat pilkada serentak di Sidoarjo 2015. Bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 44 dan sangat setuju ada 39 responden.

Pada pertanyaan nomor 2 Masyarakat tidak mengetahui relevansi visi dan misi kandidat pilkada Kota Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 35 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 6 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mempertimbangkan calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 48 dan sangat setuju ada 35 responden.

Pada pertanyaan nomor 3 tentang masyarakat tidak mengerti tentang pemahaman terhadap penyelenggaraan pilkada Kota Sidoarjo Tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 36 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4. Bisa disimpulkan jika masyarakat berpendapat bahwa lupa akan adanya pilkada di Sidoarjo 2015. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 48 dan yang mengatakan sangat setuju ada 36 responden.

Pada pertanyaan nomor 4 tentang Masyarakat tidak menerima informasi mengenai pilkada Sidoarjo tahun 2015 dari KPUD, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 37 orang, yang menjawab

Setuju sebanyak 46 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 orang. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak percaya akan janji-janji para kandidat pilkada di Sidoarjo 2015, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 46 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 37 responden.

Pada pertanyaan nomor 5 tentang Masyarakat tidak mengetahui kinerja panitia penyelenggara pilkada kota Sidoarjo tahun 2015 (KPU Kota Sidoarjo, PPK dan PPS), dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 38 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 46 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat lebih memilih bekerja dari pada datang ke TPS untuk memberikan hak suara pada saat pilkada Sidoarjo 2015. Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 38.

Pada pertanyaan nomor 6 tentang masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya karena tidak mengenal para kandidat, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 38 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 9 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 4 orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat tidak memilih pada pilkada Siodarjo dikarenakan tidak punya pilihan kandidat. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar

42 dan sangat sangat setuju sebesar 38 responden.

Pada pertanyaan nomor 7 tentang Masyarakat tidak percaya dengan para kandidat yang berkompetisi pada pilkada Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 40 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 9 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaitu 4 orang. Dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwasannya tidak memilih karena tidak mendapatkan keuntungan (money politic). Ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 42 dan sangat sangat setuju sebesar 40 responden

Pada pertanyaan nomor 8 masyarakat yang berpendidikan tidak memahami manfaat memilih dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 36 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 47 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 12 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 0. Bila disimpulkan bahwasannya pertanyaan nomor 8 ini memberikan pendapat bahwa masyarakat tidak memilih pada pilkada Sidoarjo 2015 dikarenakan berbeda ideologi dengan para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 47 dan sangat sangat setuju sebesar 36 responden.

Pada pertanyaan nomor 9 tentang masyarakat tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi tentang akan adanya pilkada Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 41 orang, yang menjawab Setuju ada 44 orang, mengatakan Tidak Setuju

sebanyak 6 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 4 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat tidak menyukai para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 44 dan yang mengatakan sangat setuju ada 41 responden.

Pada pertanyaan nomor 10 tentang Masyarakat lebih memilih bekerja dari pada harus datang ke TPS, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 39 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 46 orang, sedangkan menjawab atau beranggapan Tidak Setuju sebanyak 7 dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yakni 3 orang. Bila disimpulkan masyarakat setuju bila mereka tidak mengetahui para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Karena ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 46 dan ada yang menjawab sangat setuju ada 39.

3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kampanye Terhadap Pilihan Golput Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Sidoarjo Tahun 2015

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada pemilihan Kepala Daerah di Sidoarjo Tahun 2015 menggunakan teknik analisis statistik yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa

data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

1. H_a = Ada Pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput oada pemilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015.
2. H_0 = Tidak ada Pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput oada pemilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015.

Dalam melakukan pengujian hipotesis diatas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria penilaian dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

1. Untuk pilihan sangat setuju diberi skor 4
2. Untuk pilihan setuju diberi skor 3
3. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2
4. Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan hasil nilai yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Dalam melihat tabulasi nilai yang ada pada angket disetiap variabelnya, dapat dilihat seperti dibawah ini

41	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	22
42	3	3	2	1	3	3	3	1	2	1	22
43	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	24
44	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	22
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	24
49	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	21
53	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	21
54	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	24
55	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	21
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30

25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
30	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
36	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	1	3	4	1	3	2	4	4	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30

Tabel 4.6

Correlations			
		Alat Peraga Kampanye	Pemilihan Golput
Alat Peraga Kampanye	Pearson Correlation	1	.007
	Sig. (1-tailed)		.474
	N	95	95
Pemilihan Golput	Pearson Correlation	.007	1
	Sig. (1-tailed)	.474	
	N	95	95

Pada tabel Correlations di atas, menjelaskan tentang kolerasi atau pengaruh antara variable Kebijakan Pengaruh Kampanye terhadap pemilihan data golput. Adapun interpretasi output correlations diatas adalah sebagai berikut:

- a. Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya kolerasi r hitung 0,007 dengan signifikasi 0,474 yang diperoleh dari jumlah 95 responden
- b. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,007 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya sebagai berikut:

